BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan dideskripsikan tentang gambaran umum wilayah studi yang meliputi penjelasan umum di Kecamatan Depapre, Kondisi Fisik Pantai Tablanusu, dan Karakteristik Masyarakat yang ada di Kecamatan Depapre.

3.1 Gambaran Umum Kecamatan Depapre

Kawasan Pesisir Kecamatan Depapre dengan objek wisata yaitu Pantai Pantai Tablanusu, dengan potensi yang dimiliki seperti Pantai Tablanusu dengan hamparan batu kerikil yang ada di pantai tersebut, yang selalu dikunjungi oleh wisatawan.

3.1.1 Letak Geografis

Secara Administrasi kawasan Pesisir Pantai Tablanusu berada di Distrik Kecamatan Depapre sekitar 35 Km dari Kota Sentani. Kecamatan Depapre meliputi 8 Desa/Kelurahan yaitu Desa Kendate, Desa Entiyebo, Desa Waiya, Desa Tablasupa, Desa Yepase, Desa Wambena, Desa Yewena dan Desa Doromena. Kawasan Pesisir Pantai Depapre memiliki Batas administrasi yaitu sebagai berikut:

Distrik Depapre	2°-3°	Lintang Selatan
	139°-140°	Bujur Timur

1. Sebelah Utara : Samudera Pasifik
2. Sebelah Selatan : Distrik Sentani Barat
3. Sebelah Barat : Distrik Yokari
4. Sebelah Timur : Distrik Ravenirara

3.1.2 Struktur Penduduk Kecamatan Depapre

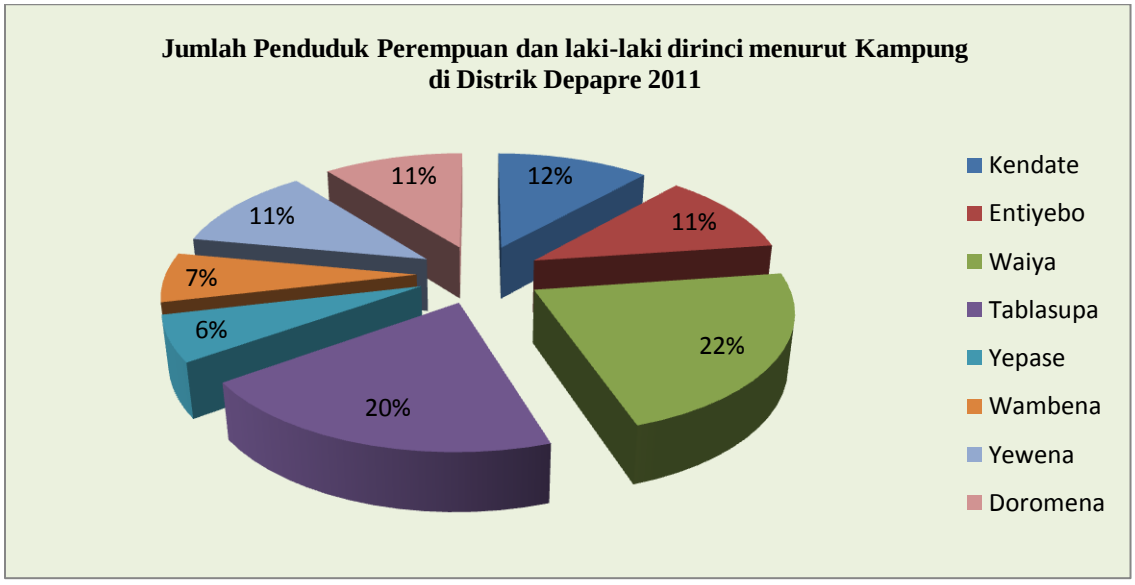
Jumlah Penduduk Kecamatan Depapre Kabupaten Jayapura berjumlah 3992 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2072 jiwa dan perempuan 1904 jiwa. Penduduk dengan Presentase Jumlah penduduk/Kampung/Desa, paling terbesar berada pada Kampung/Desa Waiya dengan jumlah presentase sebesar (22%), sedangkan dengan Presentase paling sedikit Jumlah Penduduk pada

Kampung/Desa Yepase dengan nilai presentase adalah (6%). Dapat dilihat pada Tabel dan Gambar di bawah ini.

Tabel III.1
Jumlah Penduduk Perempuan dan laki-laki dirinci menurut Kampung di Distrik Depapre 2011

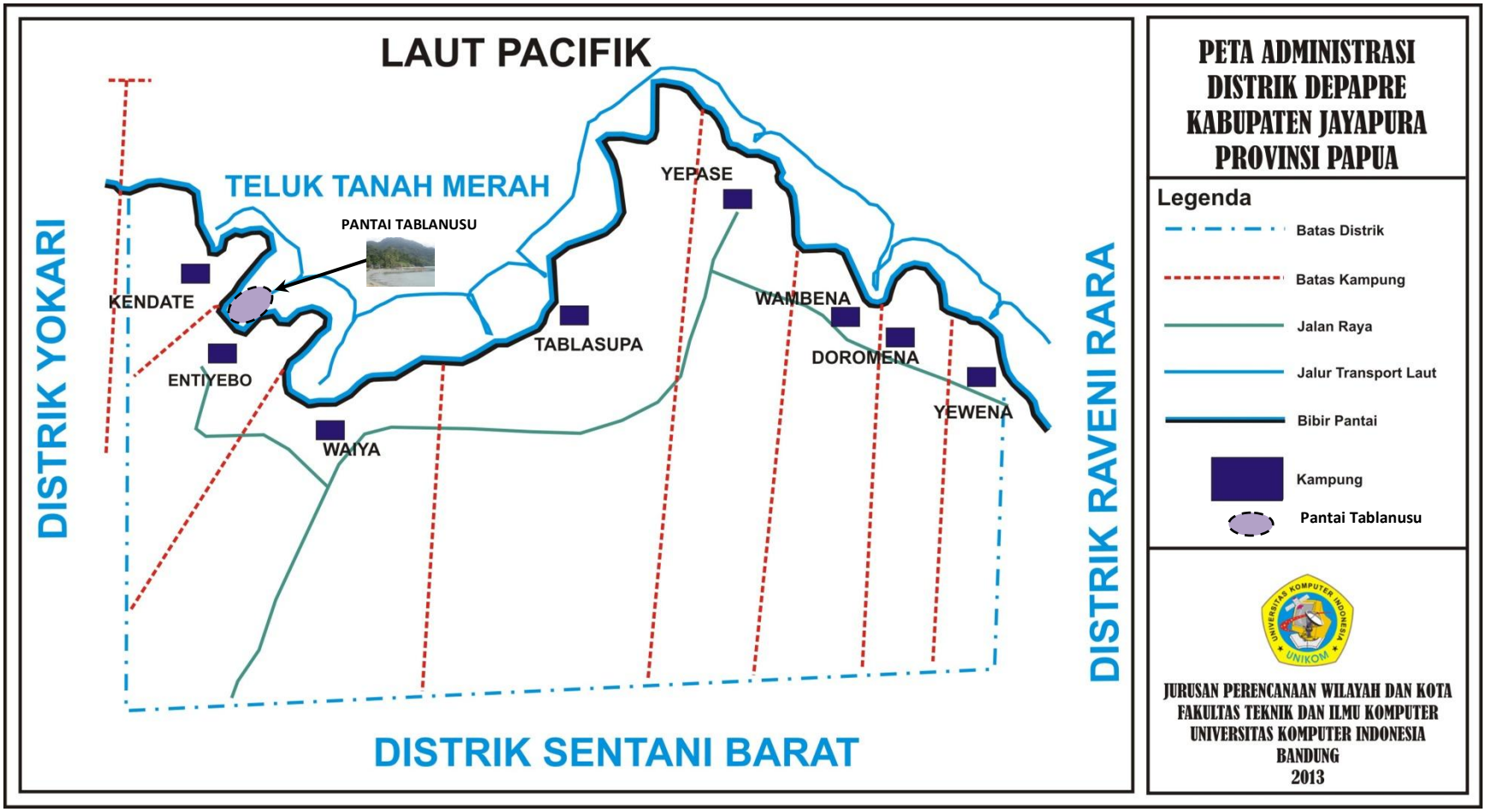
No.	Kampung	Penduduk		Penduduk Total
		laki-laki	Perempuan	
1	Kendate	220	224	464
2	Entiyebo	253	194	447
3	Waiya	451	435	886
4	Tablasupa	422	386	808
5	Yepase	129	116	245
6	Wambena	134	132	266
7	Yewena	236	219	455
8	Doromena	227	198	425
Jumlah		**2072**	**1904**	**3996**

(*Sumber : BPS Kabupaten Jayapura, 2011)*



(Sumber: BPS Kabupaten Jayapura 2011)

Gambar 3.1
Jumlah Penduduk Perempuan dan laki-laki dirinci menurut Kampung di Distrik Depapre 2011



Gambar 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Depapre
(Hasil Analisis 2013)

3.2 Kondisi Fisik di Pantai Tablanusu Kecamatan Depapre

Berikut ini dapat di jelaskan tentang Kondisi Fisik yang ada di Pantai Tablanusu Kecamatan Depapre Kabupaten Jayapura, untuk lebih jelasnya dapat di lihat di bawah ini.

3.2.1 Kondisi Fisik

Secara administratif, Desa Wisata Tablanusu yang memiliki luas sekitar 230,5 hektar, masuk dalam wilayah Kecamatan Depapre Kabupaten Jayapura, Provinsi Papua, Indonesia. Berkunjung ke Desa Wisata Tablanusu, dapat memulai perjalanan dari Kota Jayapura, Ibu Kota Provinsi Papua. Dari Kota Jayapura menggunakan bus meuju Kota Sentani, Ibu Kota Kabupaten Jayapura. Kota Sentani berjarak sekitar 33 kilometer dari Kota Jayapura. kemudian dilanjutkan dengan naik bus atau menyewa mobil carteran menuju Dermaga Depapre dengan waktu tempuh sekitar 2 jam. dilanjutkan dengan naik perahu bermesin tempel menuju Dermaga Tablanusu dengan waktu tempuh sekitar 20 menit.



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.3
Kondisi Fisik Pantai Tablanusu Kecamatan Depapre

3.2.2 Kondisi Sarana Prasarana

Kondisi sarana prasarana yang ada di kawasan pesisir pantai Tablanusu depapre sudah sangat baik dibangun di kecamatan Depapre. Sarana prasarana yang ada di kawasan Pesisir Pantai Tablanusu yaitu Akomodasi, Transportasi, dan Sarana pendukung lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan di bawah ini.

3.2.2.1 Akomodasi

Untuk Akomodasi yang ada di Pantai Tablanusu sendiri terdapat Hotel/Penginapan/ Wisma/Perumahan Warga(Homestay) dan Restoran/Toko/Warung.

- **Penginapan/ Wisma dan Perumahan Warga(Homestay)**

Untuk penginapan yang ada di Pantai Tablanusu Depapre di sekitar kawasan Depapre sudah disediakan oleh masyarakat setempat. Untuk penginapan yang ada di Pantai Tablanusu baru dikembangkan beberapa fasilitas untuk tempat penginapan.



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber : hasil observasi 2013)

Gambar 3.4
Kondisi Penginapan/Wisma/Perumahan Warga (Homestay) di Pantai Tablanusu

- **Restaurant/Toko/Warung**



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber : hasil observasi 2013)

Gambar 3.5
Kondisi Restorant/Toko/Warung di Pantai Tablanusu

3.2.2.2 Transportasi

Transportasi merupakan suatu usaha memindahkan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Transportasi akan selalu berkaitan dengan pepergian/pergerakan, perjalanan, lalu lintas, rute/jalur. Sarana transportasi yang ada di darat, laut, maupun udara memegang peranan vital dalam aspek sosial ekonomi melalui fungsi distribusi antara daerah satu dengan daerah yang lain. Distribusi barang, manusia, dan lain-lain. akan menjadi lebih mudah dan cepat bila sarana transportasi yang ada berfungsi sebagaimana mestinya sehingga transportasi dapat menjadi salah satu sarana untuk mengintegrasikan berbagai wilayah. Melalui transportasi penduduk antara wilayah satu dengan wilayah lainya dapat ikut merasakan hasil produksi yang rata maupun hasil pembangunan yang ada. Transportasi penunjang kegiatan pariwisata Provinsi Papua secara umum meliputi transportasi darat, udara dan laut. Sedangkan untuk menuju berkunjung ke Desa Wisata Tablanusu, dapat memulai perjalanan dari Kota Jayapura, Ibu Kota Provinsi Papua. Dari Kota Jayapura menggunakan bus menuju Kota Sentani, Ibu Kota Kabupaten Jayapura. Kota Sentani berjarak sekitar 33 kilometer dari Kota Jayapura. kemudian dilanjutkan dengan naik bus atau menyewa mobil carteran menuju Dermaga Depapre dengan waktu tempuh sekitar 2 jam. dilanjutkan dengan naik perahu bermesin tempel menuju Dermaga Tablanusu dengan waktu tempuh sekitar 20 menit. Setelah itu, perjalanan menuju Desa Wisata Tablanusu dilanjutkan dengan berjalan kaki. telah disediakan angkutan umum menuju objek wisata tersebut, namun keberadaan angkutan umum masih sedikit sehingga masih sulit jika pengunjung tidak menggunakan kendaraan pribadi atau rombongan.

- **Transportasi Laut**

  Untuk mendukung aktivitas masyarakat khususnya aktivitas para wisatawan yang berada di Kota Jayapura maupun Kabupaten jayapura dan sekitarnya. Untuk menuju ke kampung wisata Tablanusu wisatawan yang menggunakan transportasi darat dan bisa di lanjutkan menggunakan transportasi laut berupa perahu bermesin tempel.



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.6
Dermaga Penyeberangan Menuju Pantai Tablanusu

- **Transportasi Darat**

Untuk mendukung aktivitas masyarakat khususnya aktivitas para wisatawan yang berada di Kota Jayapura telah tersedia Trevel Bus dan mobil rental yang cukup nyaman. Transportasi darat ini di dukung juga oleh prasarana jalan yangcukup memadai, prasarana jalan antar kabupaten, dan antar kecamatan, sebagian besar dapat di lewati tanpa hambatan berarti.



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.7
Kondisi Jalan Menuju Pantai Tablanusu

3.2.2.3 Fasilitas Pendukung Lainnya

Ketersedian fasilitas penunjang sangat dibutuhkan dalam mendukung kegiatan wisata dalam hal kenyamanan, kelancaran aktivitas, komunikasi dan sebagainya. Fasilitas (buatan) pembangunan sarana dan prasarana penunjang pariwisata di Pantai Tablanusu yang di bangun oleh pemerintah Kabupaten Jayapura adalah sebagai berikut ini.

- Wc Umum
- Gereja
- Masjid
- Kesehatan
- Pintu Gerbang
- Jembatan Penyebrangan
- Kamar Ganti Pakaian
- Tempat Parkir
- Tempat Sampah

Sebaiknya Pemerintah Kabupaten Jayapura harus lebih memperhatikan hal-hal yang bersifat publik seperti jumlah fasilitas-fasilitas tersebut harus segera di tambahkan karena tidak menutup kemungkinan jika pengunjung yang akan berkunjung lebih banyak lagi, akan tetapi jumlah fasilitas pelayanan publik hanya sedikit tidak akan sebanding dimana nantinya akan menimbulkan permasalahan yang baru. Selain itu untuk fasilitas yang rusak untuk segera di renovasi/diperbaiki demi kenyamanan pengunjung.



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.8
Kondisi WC Umum di Pantai Tablanusu



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.9
Kondisi Fasilitas Ibadah yaitu Gereja dan Masjid di Pantai Tablanusu



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.10
Kondisi Fasilitas Kesehatan di Pantai Tablanusu



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.11
Gerbang Masuk Pantai Tablanusu



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.12
Jembatan Penyeberangan di Pantai Tablanusu



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.13
Kondisi Tempat Sampah di Pantai Tablanusu



(Sumber : hasil observasi 2013)



(Sumber: hasil observasi 2013)

Gambar 3.14
Kondisi Lahan Parkir di Pantai Tablanusu

Tabel III.2
Kondisi Sarana Prasarana

No	Kondisi Sarana Prasarana	Fasilitas	Unit	Jumlah	Keterangan
1	Akomodasi	Hotel	1 unit	30 kamar	Cofee shop, Aula, Hot water.
		Penginapan/wisma	1 unit	10 kamar	Hot water.
		Perumahan warga/homestay	2 unit	10 rumah	Hot water.
		Restoran	2 unit	-	-
		Warung	2 unit	-	-
2	Transportasi	Darat	-	-	Kendaraan pribadi dan umum, bus pariwisata
		Laut	-	10 perahu	Perahu bermesin tempel
3	Fasilitas Pendukung	WC Umum	-	10 Toilet	Kondisi baik
		Tempat Ibadah: - Gereja - Masjid	1 unit	1 Gereja 1 Masjid	Kondisi baik
		Jembatan Penyebrangan	-	1 Jembatan	Kondisi baik
		Kamar ganti pakaian	1 unit	5 kamar ganti	Kondisi baik
		Kesehatan	-	-	Kondisi baik
		Tempat Parkir	-	-	Cukup memadai
		Tempat Sampah	-	4 tempat sampah	Kondik baik

(Sumber: Hasil observasi 2013)

3.3 Karakteristik Masyarakat di Pantai Tablanusu Kecamatan Depapre

Karakteristik Masyarakat yang ada di Pantai Tablanusu dapat dilihat dari Kelompok umur, Jenis kelamin, Asal suku, dan pendapatan masyarakat per/bln dapat dijelaskan sebagai berikut.

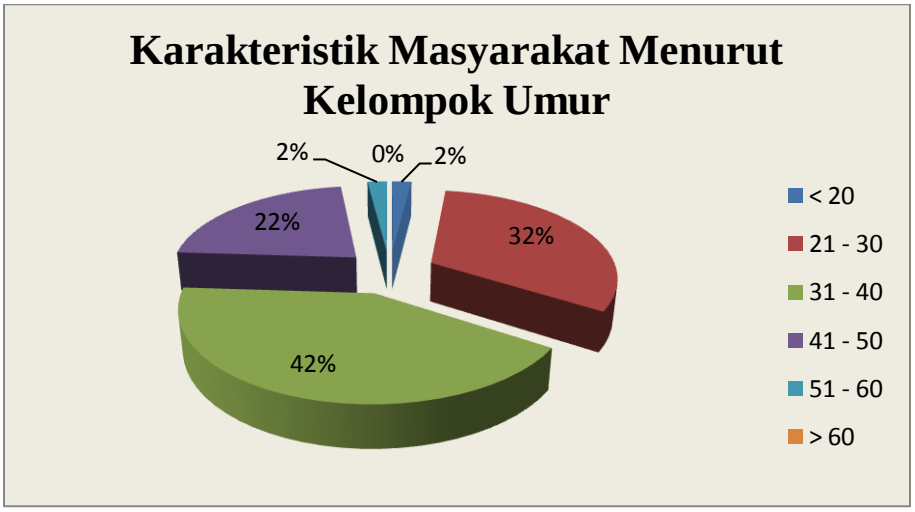
3.3.1 Karakterisitik Masyarakat Menurut Kelompok Umur

Berikut ini akan menjelaskan tabel tentang karakteristik Masyarakat berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Depapre, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel III.3
Karakteristik Masyarakat Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Presentase (%)
1	< 20	1	2
2	21 – 30	16	32
3	31 – 40	21	42
4	41 – 50	11	22
5	51 – 60	1	2
6	> 60	0	0
Total		**50**	**100**

(Sumber: Hasil Analisis 2013)



(Sumber: Hasil Analisis 2013)

Gambar 3.15
Karakteristik Masyarakat Menurut Kelompok Umur

Berdasarkan pada tabel III.2 dan gambar 3.2 menerangkan bahwa kelompok umur masyarakat di Pantai Tablanusu lebih banyak pada kelompok umur 31 – 40 tahun sebesar (42%) dan yang paling sedikit pada kelompok umur 51 – 60 tahun sebesar (2%) hal ini terjadi karena pengambilan sampel saat itu memang dilihat kebanyakan keluarga yang rentah umurnya masih mudah, maka masyarakat yang berada di Pantai Tablanusu lebih banyak yang berumur masih muda dan produktif.

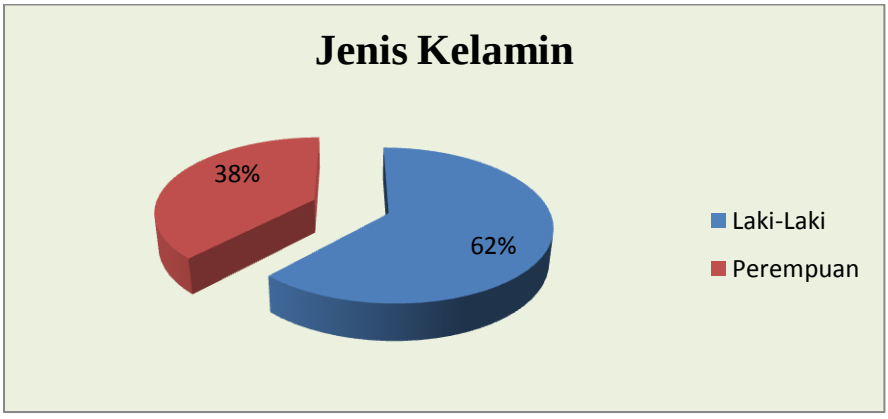
3.3.2 Karakteristik Masyarakat Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan terhadap 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat karakteristik Masyarakat Kawasan pesisir Menurut Jenis Kelaminnya. Perbandingan frekuensi masyarakat laki-laki dan perempuan di kawasan pesisir pantai depapre.

Tabel III.4
Karakteristik Masyarakat Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-Laki	31	62
2	Perempuan	19	38
Total		**50**	**100**

(Sumber: Hasil Analisis 2013)



(Sumber: Hasil Analisis 2013)
Gambar 3.16
Karakteristik Masyarakat Menurut Jenis Kelamin

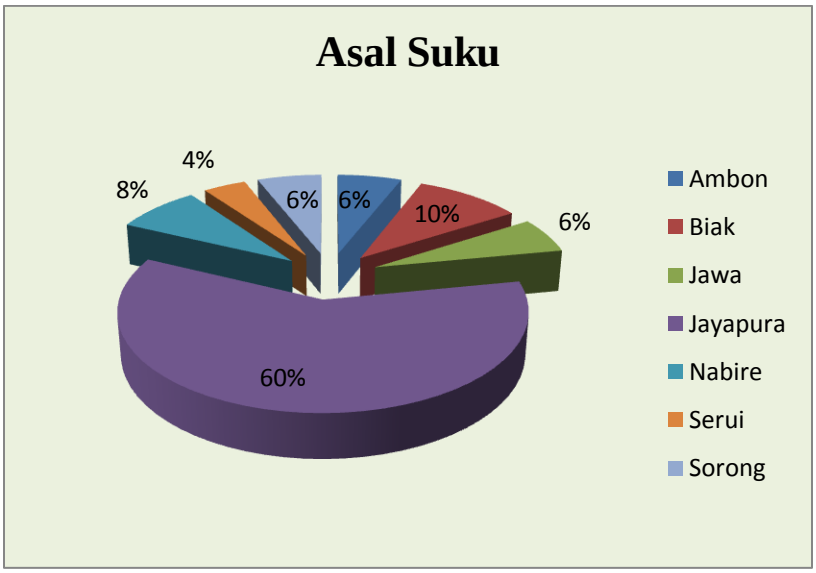
3.3.3 Karakteristik Masyarakat Menurut Asal Suku

Berdasarkan hasil kuisioner yang disebarkan terhadap 50 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dapat dilihat karakteristik Masyarakat Kawasan pesisir Menurut asal suku. Perbandingan frekuensi asal suku yang banyak mendiami lokai wisata yang paling banyak adalah suku dari jayapura dengan presentase 60% dan asal suku yang terendah dari serui dengan presentase 4%.

Tabel III.5
Karakteristik Masyarakat Menurut Asal Suku

No	Asal Suku	Frekuensi	Presentase (%)
1	Ambon	3	6
2	Biak	5	10
3	Jawa	3	6
4	Jayapura	30	60
5	Nabire	4	8
6	Serui	2	4
7	Sorong	3	6
Total		**50**	**100**

(Sumber: Hasil Analisis 2013)



(Sumber: Hasil Analisis 2013)
Gambar 3.17
Karakteristik Masyarakat Menurut Asal Suku

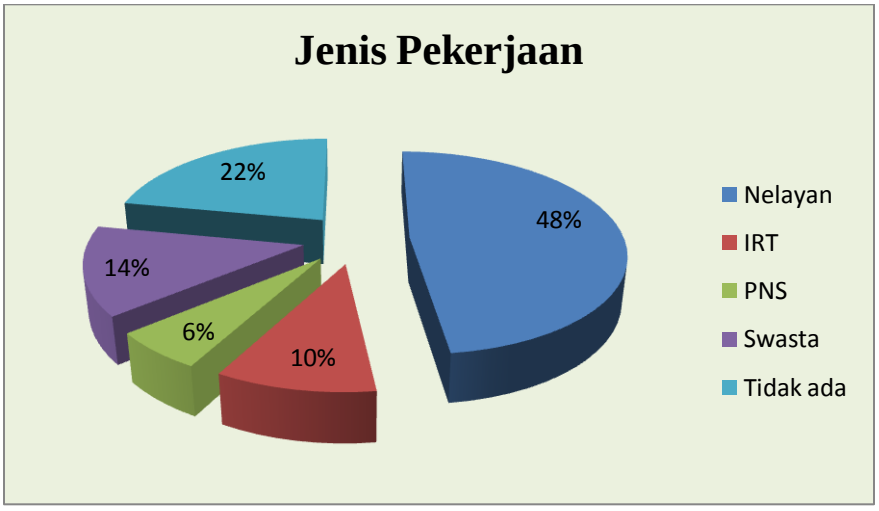
3.3.4 Karakteristik Masyarakat Menurut Jenis Pekerjaan

Berdasarkan tabel III.7 dan Gambar 3.17 menerangkan bahwa Masyarakat di Pantai Tablanusu Depapre berdasarkan pekerjaannya lebih banyak masyarakat yang mempunyai pekerjaan sebagai Nelayan dengan frekuensi sebesar (48%) sedangkan yang paling sedikit yaitu dengan Pekerjaan sebagai Pegawai Negeri Sipil sebesar (6%), hal ini dapat diasumsikan bahwa Masyarakat di Pantai Tablanusu, pada Jenis pekerjaan yang memamng benar bahwa masyarakat Pantai Tablanusu banyak yang bekerja sebagai nelayan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar presentase di bawah ini.

Tabel III.6
Karakteristik Masyarakat Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1	Nelayan	24	48
2	IRT	5	10
3	PNS	3	6
4	Swasta	7	14
5	Tidak ada	11	22
Total		**50**	**100**

(Sumber: Hasil Analisis 2013)



(Sumber: Hasil Analisis 2013)
Gambar 3.18
Karakteristik Masyarakat Menurut Jenis Pekerjaan

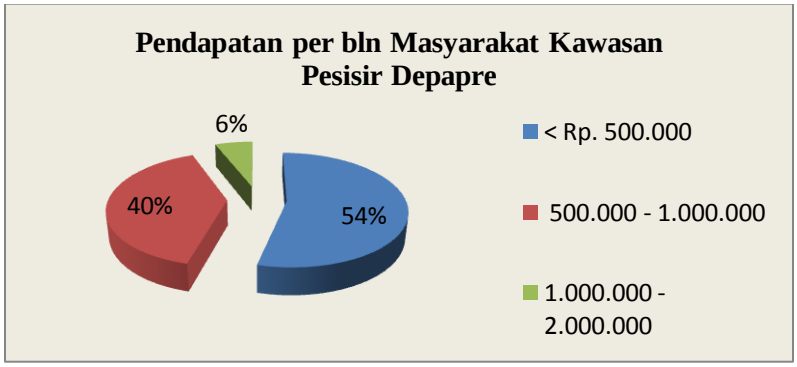
3.3.5. Karakteristik Masyarakat Menurut Pendapatan Perbulan

Berdasarkan tabel III.6 dan Gambar 3.17 menerangkan bahwa masyarakat di Pantai Tablanusu Depapre berdasarkan penghasilan perbulannya lebih banyak yang berpenghasilan dari < Rp 500.000 sebesar (54%) sedangkan yang paling sedikit yaitu berpenghasilan 1.000.000 – 2.000.000 sebesar (6%), hal ini dapat diasumsikan bahwa masyarakat di Pantai Tablanusu dari golongan kelas yang berpenghasilan rendah. bisa di lihat dari segi penghasilan perbulannya mereka. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar presentase di bawah ini.

Tabel III.7
Karakteristik Masyarakat Menurut Pendapatan Perbulan

No	Pendapatan per bln Masyarakat Kaw. Pesisir Depapre	Frekuensi	Presentase (%)
1	< Rp. 500.000	27	54
2	500.000 - 1.000.000	20	40
3	1.000.000 - 2.000.000	3	6
Total		**50**	**100**

(Sumber: Hasil Analisis 2013)



(Sumber: Hasil Analisis 2013)

Gambar 3.19
Karakteristik Masyarakat Menurut Pendapatan Perbulan